



IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KO KURIKULER DI SMA NEGERI 1 GEDEG

Zilda Brillianti Arina Sabilla Haq, Ali Rohmad Saifuddin

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Majapahit

Email: zildabrilliani@gmail.com, alirohmad86@unim.ac.id, saifzuhry@unim.ac.id

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of promotion and service quality on The Pancasila Student Profile is a concept promoted by the Indonesian Ministry of Education and Culture in order to shape student character in accordance with Pancasila values. This profile is expected to be a guide in the educational learning process to build a superior and integrated generation, by going through several stages that both the government and school policies have designed. This study aims to analyze the implementation of the Pancasila Student Profile through co-curricular activities at SMA Negeri 1 Gedeg, the role of teachers and also what are the supporting and inhibiting factors of the Pancasila student profile. This study uses a qualitative descriptive approach, the data of which are obtained through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of this co-curricular activity is an integral part of the Merdeka Curriculum, which focuses on developing student character in accordance with Pancasila values such as traditional dance, entrepreneurship, and video making, effective in internalizing Pancasila values in students and able to achieve the goal of having a Pancasila Student Profile as a whole. In the implementation of P5, the influence of the teacher's role is very important during the sustainability of P5, such as understanding, preparation, approach, and mentoring. The Pancasila Student Profile has the main supporting factors, namely adequate facilities and infrastructure and full support from the school and teachers. However, there are several inhibiting factors, such as limited resources and varying student participation. This implementation forms not only superior academics but also a young generation that is responsible, cultured and has a strong character in accordance with the values of Pancasila. Thus, co-curricular activities at SMA Negeri 1 Gedeg have succeeded in strengthening the character of the nation through holistic and sustainable education.

Keywords : Pancasila Student Profile, P5, Co-curricular

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik oleh setiap bangsa, karena dengan berhasilnya pendidikan akan menciptakan generasi generasi milenial yang unggul dalam segi apapun, karena sejatinya pendidikan adalah proses pendewasaan bagi siswa, baik dewasa secara berpikir, tindakan dan mental. Pada UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan bentuk kongkrit upaya dengan penuh kesadaran dan terstruktur untuk menciptakan suasana Belajar dan Proses Pembelajaran pada murid agar mampu mengembangkan potensi diri, memiliki kecerdasan intelektual, yang mana nantinya dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat dan Bangsa.

Saat ini pendidikan tidak hanya tentang seputar belapancasila danata pelajaran umum saja, namun pendidikan kini telah di rancang sedemikian rupa agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu umum saja, kini pendidikan dapat di sebut dengan penumbuhan minat dan bakat untuk menumbuh dan mengembangkan potensi dan prestasi yang di miliki oleh setiap siswa, tentu saja tetap menanamkan nilai kemasyarakatan yang sesuai dengan nilai nilai dasar pancasila dan juga mengedepankan budaya – budaya Indonesia, karena pendidikan dan kebudayaan sama sama mengalami kemajuan. (ratna, 2020)

Seiring dengan perubahan zaman yang sangat sangat pesat, semakin banyak perubahan dan juga tantangan pada suatu bangsa, terutama tantangan pada pendidikan baik dari segi kurikulum, pendidik dan juga peserta didik karena kebanyakan anak muda termasuk pelajar kini lebih menguasai teknologi dan kemajuan IPTEK, oleh karena itu pemerintah, khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membentuk pelajar Indonesia memiliki sikap kompetensi dasar dan perilaku yang sesuai dengan nilai nilai pancasila yang kini di sebut dengan Profil Pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila adalah salah satu kebijakan pada pendidikan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah yang diusahakan agar meningkatkan kualitas pendidikan yang mengedepankan pembentukan karakter yang berpegang teguh pada nilai nilai dasar pacasila. Kini Profil Pelajar Pancasila di terapkan pada satuan pendidikan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, maupun SMA.

Profil pelajar pancasila pada tingkat sekolah menengah kerap disajikan pada mata pelajaran ‘Pendidikan Pancasila dan Kewenegaraan. Namun, karena pancasila merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bangsa Indonesia saat ini pengimplementasiannya tidak hanya dari satu pelajaran tersebut saja, kini semua mata pelajaran bisa mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan nilai nilai dasar yang ada, karena dengan cara inilah cara membangun karakter pelajar pancasila yang terpelihara dengan baik.

Penelitian ini di dilakukan di SMA Negeri 1 Gedeg, karena SMA Negeri 1 Gedeg yang melakukan penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Ko Kulikuler ini sangat di kedepankan karena kegiatan tersebut di lakukan hampir setiap hari, berikut kegiatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Ko – Kulikuler yang di lakukan di SMA Negeri 1 Gedeg, antara lain: Penerapan Sholat Dhuhur dan Jumat Berjamaah, Penerapan Jumat Berkah (Sodaqoh), Penerapan Gotong Royong Jumat Bersih, Penerapan Upacara Bendera Hari Senin dan Hari Nasional, Penerapan Bahasa Nasional dan Daerah, Penerapan Literasi Buku Biografi Pahlawan dan Sejarah, Penerapan Sistem

Demokrasi Pemilu OSIS, Penerapan Seni Rupa Karya Lokal dan Hasil Pemanfaatan Limbah. Dengan banyaknya kegiatan kegiatan Ko Kulikuler tersebut peneliti memilih untuk meneliti di SMA Negeri 1 Gedeg.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian Kualitatif dengan pendekatan metode Deskriptif, Pengambilan data dilakukan terhadap sumber primer, dengan cara wawancara dan akan direduksi serta dilanjutkan dengan anlis pembahasan. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Gedeg, yang memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang religius dan berbudaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan ko-kurikuler di sekolah ini.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Beberapa bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Gedeg meliputi kegiatan seni budaya seperti tari tradisional, program kewirausahaan, dan kegiatan pembuatan video kreatif. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berbeda tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan kreatif siswa.

Tabel 1 Kegiatan P5 melalui kokurikuler

No	Jenis kegiatan P5	Aktivitas yang dilakukan	Indikator pencapaian	Indikator P5
1.	Tari Tradisional	- Pemilihan tari setiap kelompok. -Mempelajari sejarah dan tari masing masing kelompok -Latihan. -Gladi kotor & Bersih. -Pementasan tari.	-Siswa lebih mengenal budaya. -Siswa memahami sejarah dan latar belakang tari. -Siswa mengetahui makna filosofi gerakan setiap tari.	-Kreatif. -Gotong royong. -Mandiri. -Berkebhinekaan global. - Bernalar keritis.
2.	Kewirausahaan (membuat sandal)	-Pentiapan bahan dan alat. -Pembuatan sandal. -Pameran hasil karya P5.	-Siswa bergotong royong dalam pembuatan sandal. -Siswa memahami proses sandal dari bahan mentah sampai produk jadi. -Mengasah kekreatifitasan siswa dengan mengembangkan konsep desain. -Siswa mampu menyusun strategi pemasaran,	-Kreatif. -Mandiri. -Gotong royong. -Berkebhinekaan global.

			termasuk pada media sosial.	
3.	Membuat film	-Menentukan tema film. -Mempelajari alur dan naskah. -Take vidio. -Editing. -Pengumpulan. -Nonton bersama seluruh murid kelas 10 secara bergantian.	-Siswa memahami dasar-dasar pembuatan film, termasuk penulisan skenario, pengambilan gambar, penyuntingan, dan produksi.	Kreatif -Gotong Royong -Mandiri -Bernalar keritis. -Berkebhinekaan global.

Sumber: Olah Peneliti

Pembahasan

a. Implementasi Profil Pelajar Pancasila : Implementasi dilakukan melalui berbagai kegiatan ko-kurikuler seperti upacara bendera, Tari tradisional, kewirausahaan, pembuatan vidio. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dari mulai pembekalan, pelatihan, perencanaan, sampai pementasan.

Implementasi di SMA Negeri 1 Gedeg mencakup beberapa kegiatan ko-kurikuler yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek utama Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

- 1) Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME: Melalui kegiatan seperti doa bersama, sholat berjamaah, dan infaq, siswa diajarkan untuk selalu beriman dan berakhlak mulia
 - 2) Mandiri: Kegiatan kewirausahaan seperti pembuatan sandal, mengajarkan siswa untuk mandiri dan kreatif.
 - 3) Bergotong Royong: Melalui proyek sosial dan kerja kelompok, siswa diajarkan untuk bekerja sama dan saling membantu.
 - 4) Kebhinekaan Global: Melalui pengenalan budaya lokal dan internasional, siswa didorong untuk menghargai keberagaman.
 - 5) Bernalar Kritis: Siswa dilibatkan dalam kegiatan debat dan diskusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
 - 6) Kreatif: Pembuatan video dan proyek seni lainnya memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka
- b. Peran dan Upaya Guru: Guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan implementasi P5 melalui kegiatan ko-kurikuler, membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. Guru juga berupaya menyediakan media dan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 1) Pendidikan dan Pemahaman: Guru memiliki peran penting dalam memahami dan menginternalisasi konsep Profil Pelajar Pancasila sebelum mengajarkannya kepada siswa. Mereka harus mempelajari kurikulum dan nilai-nilai yang akan diajarkan serta mengikuti pelatihan terkait P5.
 - 2) Pembimbingan dan Pengawasan: Guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengawasi siswa dalam setiap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proyek ko-kurikuler. Mereka memberikan arahan dan memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana.

- 3) Motivasi dan Dukungan: Guru juga berperan dalam memberikan motivasi kepada siswa, terutama bagi mereka yang kurang minat atau semangat dalam mengikuti kegiatan. Mereka harus mendukung siswa untuk tetap berpartisipasi aktif dan mengembangkan potensi diri.
- 4) Evaluasi dan Penilaian: Guru bertugas menilai dan mengevaluasi hasil kerja siswa, baik secara individu maupun kelompok. Mereka memberikan feedback yang konstruktif, serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang menunjukkan prestasi baik dan sanksi kepada yang kurang disiplin.
- 5) Koordinasi dan Kolaborasi: Guru berperan dalam berkoordinasi dengan rekan dan pihak sekolah untuk memastikan implementasi Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan lancar. Mereka juga berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk memperkuat pembelajaran nilai-nilai Pancasila di luar sekolah.

Peran guru yang komprehensif ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga menjadi generasi yang berkarakter kuat dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung

- 1) Kebijakan Pemerintah: Kebijakan yang jelas dari pemerintah, termasuk penetapan P5 sebagai bagian dari kurikulum nasional dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyediakan landasan hukum dan panduan bagi sekolah
- 2) Dukungan Sekolah: Kepemimpinan kuat dari kepala sekolah, komitmen guru, dan dukungan staf sekolah menciptakan lingkungan kondusif untuk implementasi P5. Sekolah juga menyediakan modul kokurikuler P5 dan berbagai fasilitas pendukung
- 3) Peran Guru: Guru berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing dan memberikan teladan kepada siswa. Mereka juga mengikuti pelatihan profesional untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar P5
- 4) Antusiasme Siswa: Siswa menunjukkan minat dan semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ko-kurikuler, yang membantu dalam pengembangan bakat dan karakter mereka
- 5) Sumber Daya dan Fasilitas: Tersedianya anggaran dari sekolah, fasilitas yang memadai seperti ruang kelas dan alat-alat teknologi, serta perencanaan yang matang mendukung untuk pelaksanaan P5.
- 6) Komitmen Kolektif: Semua elemen sekolah, termasuk guru, siswa, tenaga pendidik, dan warga sekolah, berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Faktor-faktor pendukung ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi P5, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Faktor Penghambat

- 1) Kurikulum: kurikulum yang masih baru, sehingga pihak sekolah dan guru mengalami kebingungan sehingga masih butuh menyiapkan dari secara matang dari awal hingga akhir.
- 2) Infrastruktur Terbatas: Ruang aula yang kurang luas menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan, seperti workshop pemutaran video hasil karya proyek P5. Hal ini menyebabkan kegiatan harus dilakukan secara bergantian, memakan waktu yang lebih lama

- 3) Anggaran Besar: Implementasi proyek seperti kewirausahaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, termasuk untuk membeli alat dan bahan. Tidak semua siswa mampu menanggung biaya ini, menjadi hambatan ekonomi yang cukup signifikan
- 4) Kurangnya Pemahaman Guru: Tidak semua guru memiliki pemahaman yang sama mengenai proyek yang dilaksanakan. Perbedaan pemahaman ini dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kokurikuler
- 5) Komunikasi dan Koordinasi: Miskomunikasi sering terjadi di antara siswa dan antar siswa dengan guru. Ini mengakibatkan kurangnya kerja sama dan ketidaksepahaman dalam pelaksanaan tugas.

Faktor-faktor tersebut dapat menghambat efektivitas implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dan perlu diatasi untuk memastikan program berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

D. KESIMPULAN

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Gedeg telah menjadi langkah penting dalam upaya membentuk karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ko-kurikuler, seperti proyek kewirausahaan, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan, telah dirancang untuk mengembangkan enam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila: beriman dan bertakwa, mandiri, gotong royong, kebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Keberhasilan implementasi ini didukung oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan pemerintah yang jelas dan komprehensif, dukungan penuh dari pihak sekolah, antusiasme siswa, serta peran guru sebagai agen perubahan. Namun, implementasi ini juga menghadapi berbagai tantangan. Faktor penghambat yang signifikan meliputi keterbatasan infrastruktur seperti ruang aula yang tidak memadai, kendala ekonomi dalam bentuk biaya yang harus ditanggung siswa, serta kurangnya pemahaman yang merata di antara guru tentang proyek yang dilaksanakan. Selain itu, masalah komunikasi dan koordinasi di antara siswa dan guru, serta jarak antara rumah dan sekolah, juga menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan ko-kurikuler di SMA Negeri 1 Gedeg menunjukkan hasil yang positif. Siswa tidak hanya berkembang secara akademis tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional, yang tercermin dari kemampuan mereka untuk bekerja sama, menghargai keberagaman, dan berpikir kritis serta kreatif.

Ke depan, untuk mengatasi hambatan yang ada, diperlukan upaya bersama dari seluruh pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua. Peningkatan fasilitas, pengelolaan anggaran yang lebih efektif, serta pelatihan yang kontinu bagi guru dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan keberhasilan implementasi Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, SMA Negeri 1 Gedeg dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mengutamakan prestasi akademik tetapi juga pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila.

Diharapkan, pengalaman dan hasil dari implementasi ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia dalam mengembangkan program yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila. Melalui komitmen bersama, generasi muda Indonesia dapat dibentuk menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- INDONESIA, P. R. (2006). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.
- Tejawiani, I., Sucahyo, N., Usanto, U., & Sopian, A. (2023). Peran Artificial Intelligence Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3578-3592.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Kamil, M. S. A. (2021). *Penerapan nilai-nilai Pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di MTs Ahmad Yani Jabung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Dewi, R. T., Ardhyantama, V., & Khalawi, H. (2024). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Numertayasa, I. W., Kusuma, I. K. N., & Astuti, N. P. E. (2022). Pengembangan silabus penguatan pendidikan karakter berbasis profil pelajar pancasila. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(2), 97-108.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Sutisna, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ press.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.